

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009).

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi (Jean Piaget, 1896) pendidikan berarti menghasilkan, menciptakan, sekalipun tidak banyak, sekalipun penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan lain. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut (Sagala, 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka seorang guru sangat bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat guna menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, karena keberhasilan proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : guru, suasana kelas, cara pembelajaran, waktu belajar, dan lain – lain (Slameto, 2003).

Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi siswa dengan komponen lainnya secara optimal, sehingga akan mengaktifkan proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam aktifitas belajar (Djamarah dan Zain, 2006).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Swasta Al Azhar Medan, hasil belajar siswa pada beberapa materi pelajaran kimia belum

memuaskan, salah satunya pada pokok bahasan struktur atom. Hal ini dapat dilihat dari nilai kimia yang diperoleh siswa dengan rata – rata yaitu 62,3 Nilai tersebut belum memenuhi standart ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Berdasarkan nilai tersebut ketuntasan belajar siswa belum tercapai menurut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini disebabkan karena disekolah tersebut siswa bersifat individual, guru kurang memperhatikan bagaimana interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang terjadi di dalam kelas, serta guru hanya mendominasi dalam pelajaran sehingga siswa kurang bertanya, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Padahal untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu faktor sosial yang terkait dengan interaksi siswa terjadi selama proses belajar, antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Pembelajaran yang dilakukan juga masih cenderung bersifat *Teacher Centered* yaitu guru yang terus berperan aktif dalam proses belajar mengajar sementara siswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru saja dan kurangnya penggunaan media saat pembelajaran.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa dituntut untuk benar – benar memahami dan terlibat secara aktif selama proses belajar mengajar. siswa juga dituntut untuk dapat menghubungkan pembelajaran yang diperoleh dengan pengalaman mereka sehari – hari. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu perubahan dari pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Salah satu pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan menggunakan diskusi kelompok, dan penugasan.

Struktur atom merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran kimia kelas X SMA. Standar kompetensi yang dituntut pada pokok bahasan struktur atom ialah memahami struktur atom untuk mengetahui teori model atom, nomor atom dan nomor massa suatu unsur, menentukan isotop, isoton dan isobar, menentukan massa atom relatif ( $A_r$ ) dan massa molekul relatif ( $M_r$ ), serta konfigurasi elektron dan elektron valensi. Dari standar kompetensi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pokok bahasan struktur atom ini memiliki karakteristik pemahaman konsep yang bersifat abstrak serta analisis (Purba, 2006).

Dari penelitian sebelumnya dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Budianti (2007) dari hasil penelitian diperoleh bahwa PBL memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 29,35%. Selanjutnya penelitian Ayu Suseno (2007) menggunakan model pembelajaran PBL dengan media power point dan tanpa power point menyimpulkan bahwa pembelajarsn PBL menggunakan power point lebih signifikan yaitu 79,2%.

Salah satu karakter yang penting untuk diperbaiki adalah kedisiplinan. Disiplin adalah kepatuhan untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping itu mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni (Naim, 2012).

Keberhasilan yang diharapkan ditentukan oleh beberapa faktor selain strategi yang tepat dapat digunakan media pengajaran. Untuk mengatasi masalah siswa dalam mempelajari struktur atom yang bersifat abstrak salah satunya adalah dengan menggunakan media komputer memakai software macromedia flash dan peta konsep. Software macromedia flash ini merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Dalam mempelajari struktur atom visualisasi yang akan ditampilkan berupa tiga dimensi, karena dapat menampilkan warna serta dapat dibuat gerakan yang lebih jelas untuk dilihat siswa agar tidak terjadi salah paham mengenai apa yang dijelaskan guru dengan apa yang dipahami siswa. Sedangkan media peta konsep pada dasarnya adalah suatu teknik mengorganisasi atau menyusun informasi yang menunjukkan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya. Peta konsep merupakan ilustrasi grafis konkret yang

mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama..

Berdasarkan keterangan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Macromedia Flash* dan Peta Konsep Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Disiplin Siswa SMA Kelas X Pada Materi Struktur Atom”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. hasil belajar siswa pada beberapa materi pelajaran kimia belum memuaskan.
2. kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang terjadi di dalam kelas.
3. Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung bersifat *Teacher Centered* yaitu guru yang terus berperan aktif dalam proses belajar mengajar sementara siswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru saja.
4. kurangnya penggunaan media saat pembelajaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dibatasi pada pelajaran kimia kelas X IPA SMA pada pokok bahasan Struktur Atom.
2. Penelitian ini dibatasi pada penerapan pendidikan berkarakter yaitu kedisiplinan siswa.
3. Pembelajaran dilakukan pada siswa pada dua kelas, dimana kelas pertama siswa diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *macromedia flash* dan kelas kedua siswa diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peta konsep.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh peningkatan hasil belajar dan sikap disiplin siswa yang dibelajarkan dengan *macromedia flash* menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ?
2. Apakah ada pengaruh peningkatan hasil belajar dan sikap disiplin siswa yang dibelajarkan dengan media peta konsep menggunakan model pembelajaran *problem based learning*?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *macromedia flash* dan peta konsep menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap disiplin siswa?

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, membantu dan memberikan kemudahan tentang bagaimana melakukan pengajaran yang baik di dalam kelas. Tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif ataupun metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan karakter disiplin dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan sumbangan pemikiran tentang arti pentingnya sebuah pendidikan dengan penggunaan model pembelajaran.

#### 1.7. Defenisi Operasional

##### 1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan

situasi kehidupan yang nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

## **2. Media**

Media pembelajaran merupakan wahana penyampai informasi belajar atau pengantar pesan dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah *macromedia flash* dan peta konsep yang diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap disiplin siswa.

## **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa di jaring melalui soal tertulis pilihan ganda yang diberikan melalui pretest dan posttest.

## **4. Disiplin**

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien.

## **5. Struktur Atom**

Struktur atom merupakan materi kimia yang diberikan kepada siswa kelas X semester genap yang membahas tentang teori model atom, nomor atom dan nomor massa suatu unsur, menentukan isotop, isoton dan isobar, menentukan massa atom relatif (Ar) dan massa molekul relatif (Mr), serta konfigurasi elektron dan elektron valensi.